

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengumpulan data di SMK Negeri 4 Banjarmasin. Data ini diambil pada tanggal 21 Agustus – 21 Oktober 2023 dan kemudian diperpanjang sampai tanggal 14 November 2023 – 21 November 2023.

1. Profil SMK Negeri 4 Banjarmasin

SMK Negeri 4 Banjarmasin atau disingkat SMKN 4 Banjarmasin adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No.7, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1956, dan saat ini telah berstatus negeri. Sekolah ini juga memiliki beberapa kompetensi keahlian, di antaranya jurusan keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akomodasi Perhotelan, Rekayasa Perangkat Lunak, Usaha Perjalanan Wisata, dan Seni Musik Populer. Sekolah ini memiliki guru Bimbingan dan Konseling berjumlah 9 orang. Saat ini sekolah tersebut dikepalai oleh Bapak Drs. Syafruddin Noor, M.Pd.¹

2. Data Siswa Keseluruhan di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berikut jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin.²

¹ <https://smkn4bjm.sch.id> diakses pada Rabu, 23 Agustus, Pukul 14.00 WITA, Banjarmasin.

² Sumber Hasil Dokumentasi di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 22 Agustus 2023, Pukul 12.00 Wita, Banjarmasin.

Tabel 4.1 Data Siswa SMK Negeri 4 Banjarmasin

Laki-laki	Perempuan	Total
376	959	1335

3. Data Tenaga Pendidik dan Staff Tata Usaha

Berikut jumlah guru dan tata usaha yang berstatus ASN dan honor.³

Tabel 4.2 Data Guru dan Tata Usaha

Guru / Tata Usaha	ASN	Honor	Jumlah
Guru	74	19	93
Tata Usaha	1	38	39
Jumlah	75	57	132

4. Data Guru BK di SMKN 4 Banjarmasin

Berikut data jumlah guru BK di SMKN 4 Banjarmasin.⁴

Tabel 4.3 Data Jumlah Guru BK SMKN 4 Banjarmasin

No.	Nama Guru Bimbingan dan Konseling	Jabatan
1.	Maisyarah Purnama Sari, S.Pd	Koordinator
2.	Muslimah, S.Pd	Anggota
3.	Norlaila, S.Pd	Anggota
4.	Fartina Fitrah, S.Pd	Anggota

³ Sumber Hasil Dokumentasi di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 22 Agustus 2023, Pukul 12.00 Wita, Banjarmasin.

⁴ Sumber Hasil Dokumentasi di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 21 Agustus 2023, Pukul 12.00 Wita, Banjarmasin.

5.	Noorhasanah, S.Pd	Anggota
6.	Raisa Frisdayana	Anggota
7.	Hermawan, S.Pd	Anggota
8.	Abbas, S.Pd	Anggota
9.	M. Hifni Akbari, S.Pd	Anggota

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan data yang telah dikumpulkan dan diperoleh melalui hasil wawancara bersama informan, yakni guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin yang berjumlah 9 orang. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan kemudian diuraikan ke dalam bentuk deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh tidak hanya melalui wawancara, namun proses pengumpulan data juga dilakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Penyajian data pada penelitian ini akan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya agar memudahkan dalam penyajian data dan analisisnya. Berikut ini merupakan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dengan informan.

1. Implementasi fungsi pemahaman diri dan lingkungan oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Fungsi pemahaman ini merupakan fungsi yang sangat fundamental dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan, diketahui bahwa penerapan fungsi ini sudah

diterapkan kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin. Pemahaman yang diberikan berkaitan dengan pemahaman mengenai dirinya dan lingkungannya meliputi pemahaman tentang klien, pemahaman tentang masalah klien, dan pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas.

a. Pemahaman tentang klien

Dalam hal ini guru BK harus mengenal dan memahami karakteristik peserta didik agar memudahkan dalam melakukan tindakan. Namun, pemahaman itu harus dimulai dari pemahaman tentang diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik harus mampu mengenal dirinya secara pribadi agar ia mampu mengembangkan diri dan kemampuannya secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan, ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus koordinator BK memaparkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan fungsi pemahaman ini sendiri tentu pernah diberikan kepada siswa ya, kalau dari ibu tujuannya untuk memandirikan siswa. Jadi kita sebagai guru BK hanya mengarahkan apabila siswa tersebut memerlukan bimbingan. Untuk penerapannya biasanya ibu melakukan penugasan kepada siswa, seperti meminta siswa untuk menuliskan hal apa yang kamu syukuri hari ini dan apa yang kamu dapat setelah bersyukur? Dengan begitu siswa dapat mengetahui dan mengenal dirinya sendiri serta bisa bersyukur dengan apa yang dimilikinya. Biasanya dilakukan pada saat konseling individual, dipanggil ke ruang BK berdasarkan hasil angket”.⁵

Hal lainnya juga disampaikan oleh Ibu Muslimah:

“Penerapan fungsi ini disesuaikan dengan problem yang terjadi pada siswa. Kita harus paham dulu dengan kondisi siswa. Misal siswa ini masih kebingungan mau kemana setelah lulus, mau melanjutkan studi kemana, nah baru kita berikan pemahaman. Pemahaman ini bisa diberikan kepada siswa melalui konseling individual atau bimbingan

⁵ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

klasikal agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik lagi tentang dirinya, supaya mereka lebih mengenal dirinya sendiri”.⁶

Ibu Raisa turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk melihat siswa ini ekstrovert atau introvert, jadi ini diberikan di layanan klasikal, agar siswa lebih memiliki pemahaman terhadap dirinya sendiri. Jadi diberikan materi tentang personality test mengacu pada materi yang ada di buku Who Am I ini”.⁷

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Supaya siswa mengenal dirinya sendiri ini diberikan materi yang berkaitan dengan pemahaman-pemahaman diri, bisa juga melalui assessment gaya belajar agar mereka paham gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Kan kita biasanya membagikan angket, asesmen, tujuannya agar siswa paham mengenai dirinya, kita sebagai guru BK juga dapat memahami mereka”.⁸

Hal lainnya juga disampaikan oleh ibu Fartina sebagai berikut:

“Cara menerapkan fungsi pemahaman agar siswa mengenal dirinya sendiri yaitu siswa mengetahui potensi-potensi yang ada pada dirinya baik bakat, minat, kepribadiannya serta mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya”.⁹

Ibu Noorhasanah juga turut menambahkan:

“Tujuan fungsi pemahaman ini kan sebenarnya agar siswa lebih mandiri, yang penting siswa mandiri, kita yang mengarahkan, kalau memerlukan bimbingan baru dibimbing”.¹⁰

Pak Akbar juga turut menambahkan:

“Pemahaman mengenai diri sendiri ini penting diberikan kepada siswa agar mereka mampu mengenal dirinya dengan baik, mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Pemahaman diri ini dilakukan

⁶ Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

⁷ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁸ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁹ Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

¹⁰ Wawancara bersama Ibu Noorhasanah SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

dengan meminta siswa untuk menuliskan apa saja kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki di kertas”.¹¹

Hal lainnya juga disampaikan oleh Pak Abbas sebagai berikut:

“Biasanya kami berikan informasi kepada siswa yang masih merasa bingung terhadap pemberian KIP di sekolah. Banyak siswa maupun orang tua siswa yang merasa kecewa apabila nama siswa yang bersangkutan tidak masuk di daftar pemberian KIP, kami berikan pemahaman kepada mereka”.¹²

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Abbas dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 9 guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa dalam penerapan fungsi pemahaman diri klien ini guru BK memberikan pemahaman kepada peserta didik berkaitan dengan pemahaman tentang diri mereka agar peserta didik mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Melalui penugasan, pemberian informasi, assessment gaya belajar, serta pemberian materi yang mengacu pada orientasi siswa ini merupakan upaya yang dilakukan guru BK di SMK Negeri 4 dalam menerapkan fungsi pemahaman tentang klien ini.

b. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas

Pemahaman ini menekankan pada pemahaman peserta didik terhadap lingkungannya secara luas tidak hanya pada lingkup keluarga, tetapi juga dalam lingkup sekolah, serta lingkup sosial termasuk lingkungan fisiknya, pengetahuan tentang tata tertib, dan pemahaman lain yang bersifat global.

¹¹ Wawancara bersama Pak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

¹² Wawancara bersama Pak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan, ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus koordinator BK memaparkan bahwa:

“Pemahaman ini kan sifatnya luas mengenai lingkungan, ibu memberikan pemahaman ini dengan menggunakan layanan klasikal secara menyeluruh, kita berikan pemahaman tata tertib sekolah, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sanksinya apa, semacam itu”.¹³

Hal lainnya juga disampaikan oleh Ibu Muslimah selaku guru BK, bahwa:

“Penerapannya disesuaikan dengan problem yang terjadi, apabila terdapat siswa yang melanggar aturan misalnya, maka kita berikan teguran dan pemahaman”.¹⁴

Ibu Raisa turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam pemberian fungsi ini diberikan melalui bimbingan klasikal, tentang pemahaman karir. Selain itu bisa juga diberikan melalui bimbingan kelompok. Supaya siswa bisa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang karirnya”.¹⁵

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa itu biasanya kami berikan melalui layanan klasikal yang mengacu pada RPL. Kalau untuk tahun ini sendiri memang BK tidak terlibat dalam MPLS”.¹⁶

Hal lainnya juga disampaikan oleh ibu Fartina selaku guru BK, bahwa:

“Penerapan fungsi pemahaman mengenai lingkungan yang lebih luas ini bertujuan agar siswa mengenal lingkungannya secara luas yaitu pada masa MPLS di sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah agar siswa mampu beradaptasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Di sekolah setiap tahunnya mengadakan MPLS tapi guru BK tidak terlibat”.¹⁷

¹³ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁴ Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

¹⁵ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

¹⁶ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

¹⁷ Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

Ibu Noorhasanah selaku guru BK juga memaparkan bahwa:

“Kita memberikan pemahaman berupa pengenalan-pengenalan lingkungan sekolah pada saat memberikan layanan di kelas tetapi memang pada kegiatan MPLS guru BK tidak terlibat.”¹⁸

Pak Akbar juga turut menambahkan:

“Pada saat masa orientasi siswa atau MPLS itu ada diberikan pemahaman bermacam-macam, tentang jurusan, sarana dan prasarana, tata tertib, peraturan sekolah, dan lain-lain, tetapi bukan dari kami (guru BK) yang menyampaikan”.¹⁹

Pak Abbas juga turut menambahkan:

“Untuk pemahaman lingkungan sendiri biasanya kita mengacu pada RPL, materinya berkaitan dengan penyesuaian diri siswa di sekolah, biasanya diberikan kepada siswa yang baru masuk”.²⁰

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Abbas dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ke 9 guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa dalam penerapan fungsi pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas ini diberikan kepada peserta didik pada saat kegiatan MPLS di sekolah. Namun, berdasarkan hasil wawancara, ternyata guru BK tidak terlibat dalam kegiatan MPLS tersebut. Adapun upaya guru BK dalam menerapkan fungsi pemahaman lingkungan kepada peserta didik ini dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai aturan atau tata tertib sekolah, memberikan pemahaman mengenai karir, dan memberikan materi tentang penyesuaian diri di sekolah.

¹⁸ Wawancara bersama Ibu Noorhasanah di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

¹⁹ Wawancara bersama Bapak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

²⁰ Wawancara bersama Bapak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

2. Implementasi fungsi fasilitasi oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Guru BK sebagai seseorang yang berperan sebagai motivator dan fasilitator di sekolah memiliki tugas untuk memfasilitasi peserta didik di sekolah dalam rangka mencapai perkembangannya agar dapat berkembang secara optimal. Guru BK melakukan upaya agar dapat memberikan jalan atau kemudahan kepada peserta didik melalui layanan fungsi fasilitasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan terkait pelaksanaan fungsi fasilitasi ini, ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus koordinator BK memaparkan bahwa:

“Pernah, memfasilitasi perkembangannya kayak dia nih baru suka dengan lawan jenis atau pada saat ada perubahan di dalam dirinya yang mulai beranjak dewasa. Jadi penerapan untuk fungsi ini mereka difasilitasi untuk melakukan konseling. Dulu juga pernah pada saat ada lomba LKS (Lomba Ketangkasan Siswa) tingkat provinsi, ibu dilibatkan dalam melakukan pendampingan. Jadi ibu memberikan dampingan secara moril, seperti menanyakan bagaimana perasaannya, karna kan lomba itu dijejali tugas-tugas, jadi kalau siswa merasa stres kami ajak jalan, gitu. Jadi kami bawa ke Qmall supaya dia bisa refreshing”.²¹

Hal lainnya juga disampaikan oleh ibu Muslimah dalam wawancara, sebagai berikut:

“Kalau dikatakan maksimal, belum, karena ada keterbatasan dari segi dana dan fasilitas. Tapi untuk memfasilitasi kami usahakan sebaik-baiknya. Seperti memfasilitasi secara bakat, minat melalui ekstrakurikuler. Kalaupun tidak ada, kita mengarahkan bagaimana mereka supaya ada kegiatan yang sesuai. Kaya di luar kan ada tempat futsal disini belum ada, jadi siswa diarahkan saja”.²²

²¹ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

²² Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara bersama ibu Raisa:

“Mengarahkan siswa secara bakat atau minat, misalnya ketika ada siswa yang suka menggambar nah disitu kadang diarahkan untuk ikut lomba. Kemarin juga ketika ada P5, jadi P5 ini kan lomba yang diadakan sekolah, kami guru BK sebagai fasilitator mendampingi mereka, terakhir itu kemarin mendampingi lomba mading kepada siswa”.²³

Ibu Fartina turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Jadi fungsi fasilitasi pada siswa ini diharapkan mendapat dukungan yang tepat dari sekolah agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang semaksimal mungkin sesuai dengan yang diharapkan”.²⁴

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalau misalnya untuk membantu secara materi atau sarana dan prasarana yang bersifat eksternal tidak ada sih, kecuali mungkin di bagian kesiswaan”.²⁵

Ibu Noorhasanah turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam memfasilitasi perkembangan siswa penerapan yang dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang dunia kerja ataupun perguruan tinggi, melalui bimbingan kelompok, konseling individual, bimbingan klasikal atau bimbingan karir”.²⁶

Bapak Abbas turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk memfasilitasi perkembangan siswa dilakukan melalui layanan konseling, di BK sendiri sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan konseling, disini ada 1 ruang

²³ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

²⁴ Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

²⁵ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

²⁶ Wawancara bersama Ibu Noorhasanah di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

konseling individual dan ada 1 ruang untuk melaksanakan konseling kelompok”.²⁷

Bapak Akbar turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Ya, memfasilitasi melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling, ada siswa yang mau curhat bisa kita bantu melalui konseling, ada siswa yang ikut lomba kita berikan dampingan”.²⁸

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Akbar dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan informan yakni ke 9 guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin di atas, diketahui bahwa sekolah sudah memberikan fasilitas namun belum dapat dikatakan maksimal karna adanya keterbatasan dari segi dana dan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Namun, guru BK telah melakukan upaya fasilitasi ini dengan sebaik-baiknya melalui layanan bimbingan dan konseling seperti melakukan pendampingan kepada peserta didik yang mengikuti lomba, ekstrakurikuler, menyediakan ruangan khusus untuk melakukan konseling individual dan bimbingan kelompok, serta memberikan pelayanan konseling kepada peserta didik.

²⁷ Wawancara bersama Bapak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

²⁸ Wawancara bersama Bapak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

3. Implementasi fungsi penyesuaian oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Fungsi penyesuaian dalam pelayanan bimbingan dan konseling ini membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sekolahnya, termasuk dengan teman sebaya, sistem pembelajaran, serta seluruh aspek pada lingkungan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan terkait pelaksanaan fungsi penyesuaian ini, ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus kordinator BK memaparkan bahwa:

“Kalau misalnya ada siswa yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya kami berikan pemahaman, kami kembalikan lagi ke dirinya, kayak, ni yang mau sekolah disini siapa sih, jurusan ini siapa yang memilih, jadi lebih memunculkan ke dalam dirinya kenapa jadi mau sekolah disini, dan diberikan kesadaran lagi bahwa banyak yang mau bersekolah disini, jadi lanjutkanlah pilihan yang sudah dipilih”.²⁹

Ibu Muslimah juga turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalau dalam kegiatan MPLS kami tidak terlibat. Namun dalam penerapan fungsi penyesuaian ini dilakukan melalui assessment gaya belajar, nanti direkap. Jadi kelas ini gaya belajar yang lebih banyak apa, jadi guru bisa menyesuaikan menggunakan media seperti apa, entahkah audio, visual, atau linguistik”.³⁰

Selanjutnya, berdasarkan wawancara bersama ibu Raisa:

“Untuk MPLS kita tidak terlibat, tetapi pernah terlibat waktu di awal disuruh membuat peminatan menggunakan google form. Selain itu penerapan fungsi ini juga dilakukan dengan pemberian pemahaman tentang lingkungan sekolah, tentang tata tertib, menggunakan sosiometri, jadi dari nama-nama yang tertulis misalnya sebagian besar

²⁹ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

³⁰ Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

menulis nama si A karena orangnya menjengkelkan, biasanya sebelum dipanggil untuk melakukan konseling siswanya datang sendiri ke ruang BK”.³¹

Ibu Fartina turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Fungsi penyesuaian kepada siswa yaitu agar siswa memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang mana lingkungan sekolahpun sering berubah-ubah sesuai dengan kurikulum ataupun perkembangan zaman”.³²

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kemarin ada, kami sempat terlibat di dalam kegiatan MPLS ditunjuk sebagai panitia, kalo sekarang tidak ada”.³³

Ibu Noorhasanah turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Fungsi penyesuaian ini diberikan kepada siswa karna disini kan sekolah kejuruan, nah lebih ditekankan ke jurusan. Kalo tingkat SMP kan beda nih, jadi tujuannya agar siswa memahami bahwa mereka bukan anak SMP lagi, ya. Supaya mereka bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah barunya di SMA”.³⁴

Bapak Abbas turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Melalui bimbingan klasikal, biasanya materi yang diberikan merujuk pada pengenalan-pengenalan atau pemahaman-pemahaman tentang lingkungan sekolah”.³⁵

Bapak Akbar turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya penerapan fungsi penyesuaian ini dilakukan melalui assessment gaya belajar untuk membantu siswa agar dapat menyesuaikan gaya belajarnya”.³⁶

³¹ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

³² Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

³³ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

³⁴ Wawancara bersama Ibu Noorhasanah di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

³⁵ Wawancara bersama Bapak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

³⁶ Wawancara bersama Bapak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Akbar dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ke 9 guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin di atas, diketahui bahwa guru BK tidak terlibat dalam kegiatan MPLS, namun dalam penerapan fungsi penyesuaian ini guru BK berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran apabila terdapat siswa yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, terlebih kepada peserta didik yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah pada tingkat SMK, pemahaman mengenai masa-masa transisi ini perlu dilakukan. Pemberian pemahaman ini dilakukan melalui konseling individual dan juga melalui bimbingan klasikal. Selain itu guru BK juga menggunakan assessment gaya belajar dan sosiometri.

4. Implementasi fungsi penyaluran oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru BK memiliki peran dalam membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya, seperti memilih jurusan yang sesuai, pekerjaan, karir, maupun ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya, serta perencanaan-perencanaan lainnya yang berkaitan dengan masa depannya agar peserta didik dapat lebih terarah dalam perkembangannya. Melalui fungsi penyaluran ini guru BK membantu peserta didik merencanakan dan mengarahkan kemampuan yang mereka miliki agar dapat tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan terkait pelaksanaan fungsi penyaluran ini, Ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus koordinator BK memaparkan bahwa:

“Iya ada. Terkadang rencana siswa ini tidak sejalan dengan rencana orang tua. Siswa ini ingin melanjutkan kuliah ke luar kota karena jurusannya tidak ada disini, contoh Boga. Disini siswa bingung padahal ia hendak melanjutkan kuliah ke luar tetapi orang tuanya tidak mengizinkan. Nah dalam penerapan fungsi penyaluran ini biasanya kita membantu atau mengarahkan siswa tersebut untuk membuat keputusannya sendiri. Atau kalau memungkinkan kita hadirkan juga orang tuanya, disini ibu sebagai jembatan lah antara orang tua dengan anak, jadi dimediasi. Penerapannya melalui konsultasi, konseling individual”³⁷

Ibu Muslimah selaku guru BK juga turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kita hanya sekedar memberikan informasi, kalau memang mau melanjutkan misal jurusan busana, karna jurusan busana kan kebanyakan adanya di Jawa, universitas apa, rata-rata biaya yang perlu dipersiapkan berapa. Jadi informasi-informasi seperti itu memang perlu disampaikan supaya mereka itu wawasannya menjadi luas, berkembang, mereka juga bisa lebih tahu bahwa anak-anak SMK itu bisa memilih jurusan apa saja. Karna kan sekarang tidak terbatas. Biasanya fungsi ini diterapkan melalui berbagai macam layanan, bisa bimbingan klasikal atau konseling individu”³⁸.

Hal lainnya juga disampaikan oleh ibu Raisa dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam penerapan fungsi ini kami menggunakan layanan bimbingan karir, melalui pohon karir, selanjutnya nanti akhir tahun ada assessment minat bakat tapi itu dari kerjasama dengan dinas pendidikan dan yang melaksanakannya dinas pendidikan jadi sekolah

³⁷ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

³⁸ Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

hanya menginformasikan kepada siswa yang mau ikut silakan daftar, itu nanti di bulan Desember, ada assessment minat bakat”.³⁹

Ibu Fartina turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Fungsi penyaluran ini tujuannya agar siswa mampu memilah kegiatan ekstrakurikuler, jurusan sekolah, karir/pekerjaannya sesuai dengan bakat, minat dan kepribadiannya. Iya sudah terlaksana, kalau dalam penerapannya sendiri bisa melalui konseling individual atau bimbingan karir”.⁴⁰

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam penerapannya ada kita bagikan assessment minat bakat, itu termasuk tes. Kalau yang non tesnya ada yang untuk mengetahui kecerdasan interpersonal, kecerdasan majemuk, atau membagikan kuesioner kecerdasan majemuk”.⁴¹

Ibu Noorhasanah turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Biasanya kita membantu mereka melalui layanan konseling individual apabila ada siswa yang merasa masih bingung dengan perencanaan masa depan mereka, seperti ingin melanjutkan kemana, prospek kerja yang bagaimana, kita membantu mengarahkan”.⁴²

Bapak Abbas turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami menyediakan layanan konsultasi bagi siswa yang ingin melakukan konseling, jadi kita membantu mereka dalam merencanakan pilihannya”.⁴³

³⁹ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁴⁰ Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁴¹ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁴² Wawancara bersama Ibu Noorhasanah di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

⁴³ Wawancara bersama Bapak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

Bapak Akbar turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk penerapan fungsi penyaluran ini, kami menggunakan pohon karir sebagai media informasi kepada siswa terkait rencana masa depannya sesuai dengan kelompok peminatan yang dimilikinya, seperti boga pekerjaan yang relevan apa, gitu”.⁴⁴

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Akbar dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 9 guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa dalam penerapan fungsi penyaluran ini guru BK melakukan konseling individual, bimbingan klasikal, bimbingan karir, dan assessment minat bakat kepada peserta didik dalam memberikan pemahaman, membuat, dan merencanakan keputusan studi lanjutnya dan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai, selain itu guru BK juga menggunakan media poster seperti pohon karir agar peserta didik mampu mengetahui karir atau pekerjaan di masa depan sesuai dengan program keahlian yang mereka miliki.

5. Implemetasi fungsi adaptasi oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Melalui fungsi ini guru BK berperan membantu tenaga pendidik seperti kepala sekolah, guru, dan staf dalam menyesuaikan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini guru BK bekerjasama dalam memilih dan menyusun program

⁴⁴ Wawancara bersama Bapak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

pembelajaran, memilih metode serta menyesuaikan materi atau bahan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis bersama dengan informan, yakni guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin, diketahui bahwa guru BK tidak terlibat dalam penyusunan program ini. Ibu Maisyarah selaku guru BK sekaligus koordinator BK memaparkan bahwa:

“Kami selaku pelaksana pendidikan saling bekerjasama dengan baik demi mewujudkan tujuan dan visi misi sekolah. Tapi untuk mengurus administrasi, pembagian kelas, jadwal, dan lainnya itu tugas tim kurikulum bukan dari BK”.⁴⁵

Ibu Muslimah selaku guru BK melalui wawancara:

“Iya, itu biasanya dari tim kurikulum, bukan dari BK. Tim kurikulum yang membuat dan menyusun bahan ajar”.⁴⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Raisa dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk menyusun program sekolah seperti jadwal pelajaran, guru BK tidak terlibat, kecuali kalau terlibat sebagai panitia di tim kurikulum”.⁴⁷

Ibu Laila turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kecuali kalau terlibat sebagai panitia. Dulu ibu pernah menjadi panitia kurikulum sekarang tidak lagi”.⁴⁸

Ibu Fartina turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Fungsi ini bertujuan agar semua pelaksana pendidikan atau warga sekolah mampu menyesuaikan program pendidikan di sekolah

⁴⁵ Wawancara bersama Ibu Maisyarah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

⁴⁶ Wawancara bersama Ibu Muslimah di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

⁴⁷ Wawancara bersama Ibu Raisa di SMKN 4 Banjarmasin, Jumat, 17 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁴⁸ Wawancara bersama Ibu Laila di SMKN 4 Banjarmasin, Senin, 14 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

dengan latar belakang pendidikan, kebutuhan siswa dan sesuai dengan bakat dan minat siswa”.⁴⁹

Ibu Noorhasanah turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam hal kerjasama sudah cukup baik antar guru BK dengan guru mata pelajaran serta staf lainnya, tapi kalau menyusun program atau materi pembelajaran bukan dari BK, itu dari tim kurikulum”.⁵⁰

Bapak Abbas turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Tidak ada kalau untuk penyusunan program, jadwal pelajaran dan lain-lain. Tetapi guru BK selalu membangun kerjasama dengan tim yang lain”.⁵¹

Bapak Akbar turut menambahkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk fungsi pengadaptasian ini guru BK sudah menjalin kerjasama dengan pelaksana pendidikan yang lain, tapi kalau menyusun materi, program, bahan ajar dan lain-lain ini bukan guru BK melainkan tugas tim kurikulum”.⁵²

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Akbar dan informan lain, pak Hermawan membenarkan pernyataan dari beberapa informan yang sudah diwawancarai.

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa guru BK memiliki kerjasama yang cukup baik dengan seluruh warga sekolah, khususnya kepala sekolah, guru mata pelajaran, staf dan seluruh penyelenggara pendidikan lainnya dalam satuan pendidikan, namun untuk penyusunan program pembelajaran, memilih metode serta menyesuaikan materi atau bahan

⁴⁹ Wawancara bersama Ibu Fartina di SMKN 4 Banjarmasin, Selasa, 21 November 2023, Pukul 08.30 Wita, Banjarmasin.

⁵⁰ Wawancara bersama Ibu Noorhasanah di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjarmasin.

⁵¹ Wawancara bersama Bapak Abbas di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin.

⁵² Wawancara bersama Bapak Akbar di SMKN 4 Banjarmasin, Kamis, 16 November 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjarmasin.

pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah guru BK tidak terlibat karena ini merupakan tugas dari tim kurikulum.

C. Pembahasan

Data yang telah disajikan sebelumnya telah diuraikan dalam penyajian data, kemudian pada bagian ini langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Data-data yang telah diperoleh akan dibahas secara mendalam dan akan dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini sesuai pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi pemahaman diri dan lingkungan oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Fungsi pemahaman ini ialah bagian dari peran bimbingan dan konseling yang memberikan pemahaman kepada individu setelah menerima layanan bimbingan dan konseling. Pemahaman ini mencakup pemahaman terhadap diri sendiri serta pemahaman terhadap lingkungan yang lebih luas. Pemahaman mengenai individu tidak hanya dilakukan oleh individu itu sendiri, tetapi juga melibatkan pihak-pihak dengan kepentingan serta dianggap penting oleh individu tersebut.⁵³ Berdasarkan teori fungsi bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, Fungsi Pemahaman ini bertujuan untuk membantu konseli agar memiliki pemahaman yang lebih baik

⁵³ Yarmis Syukur, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah....*, 30.

terhadap dirinya dan lingkungannya, termasuk pendidikan, pekerjaan, budaya, dan norma agama.⁵⁴

Teori ini diperkuat dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di antaranya: Prayitno (2004: 197-217), W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti (2010: 67), Syamsu Yusuf, LN & A. Juntika Nurihsan (2008: 16-17), Sunaryo Kartadinata, dkk (2007:200-201), Andi Mapiare (1984:210-215), Aunur Rahim Faqih (2004: 37), dan Samsul Munir Amin (2010: 44-52) dalam buku karangan Agus Sukirno yang berjudul Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam, bahwasanya fungsi pemahaman ini juga mencakup 3 hal yakni: *Pertama*, pemahaman tentang klien, termasuk identitas individu seperti nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan, status perkawinan, status sosial-ekonomi, dan pekerjaan. Selain itu, juga termasuk pemahaman terhadap kemampuan intelektual, bakat, minat, hobi, kesehatan, sikap, kebiasaan, cita-cita pendidikan dan pekerjaan, keadaan lingkungan tempat tinggal, serta prestasi yang pernah dicapai. *Kedua*, pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas, pemahaman tidak hanya terbatas pada lingkungan keluarga, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap lingkungan di sekolah (lingkungan fisik, hak dan kewajiban siswa/mahasiswa, tata tertib, dsb), lingkungan kerja bagi individu yang sudah bekerja, dan organisasi di luar lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi.⁵⁵

⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman*...., 4-5.

⁵⁵ Agus Sukirno, *Pengantar*...., 72-74.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, adapun penerapan fungsi pemahaman oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin yakni sebagai berikut:

a. Pemahaman tentang klien

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di antaranya: Prayitno (2004: 197-217), W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti (2010: 67), Syamsu Yusuf, LN & A. Juntika Nurihsan (2008: 16-17), Sunaryo Kartadinata, dkk (2007:200-201), Andi Mapiare (1984:210-215), Aunur Rahim Faqih (2004: 37), dan Samsul Munir Amin (2010: 44-52) dalam buku karangan Agus Sukirno yang berjudul *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*, pemahaman tentang klien ini berkaitan dengan pemahaman peserta didik mengenai diri atau pribadinya termasuk identitas individu seperti nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan, status perkawinan, status sosial-ekonomi, dan pekerjaan. Selain itu, juga termasuk pemahaman terhadap kemampuan intelektual, bakat, minat, hobi, kesehatan, sikap, kebiasaan, cita-cita pendidikan dan pekerjaan, keadaan lingkungan tempat tinggal, serta prestasi yang pernah dicapai. Bagi individu yang masih dalam lingkup pendidikan, informasi seperti jurusan/program studi, masa pelajaran, nilai-nilai, prestasi menonjol, kegiatan ekstrakurikuler, sikap belajar, dan hubungan dengan teman sebaya juga perlu diperhatikan.⁵⁶

Dalam penyajian data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, bahwa pemberian pemahaman atau pemberian informasi mengenai diri secara

⁵⁶ Agus Sukirno, *Pengantar...*, 72-74.

pribadi kepada peserta didik sangat membantu peserta didik dalam memahami, mengenal, dan mengetahui aspek pribadinya termasuk kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Dalam penerapannya guru BK memberikan pemahaman dan pengarahan kepada peserta didik berkaitan dengan pemahaman tentang diri mereka agar peserta didik mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki serta memberikan arahan kepada peserta didik yang masih belum memiliki pandangan tentang pekerjaan apa yang mereka pilih setelah lulus. Upaya ini diberikan melalui penugasan, pemberian informasi, assessment gaya belajar, serta pemberian materi tentang *personality test*. Pemahaman yang diberikan ini dilakukan melalui layanan konseling individual dan juga bimbingan klasikal.

b. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di antaranya: Prayitno (2004: 197-217), W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti (2010: 67), Syamsu Yusuf, LN & A. Juntika Nurihsan (2008: 16-17), Sunaryo Kartadinata, dkk (2007:200-201), Andi Mapiare (1984:210-215), Aunur Rahim Faqih (2004: 37), dan Samsul Munir Amin (2010: 44-52) dalam buku karangan Agus Sukirno yang berjudul Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam, pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas ini tidak hanya terbatas pada lingkungan keluarga, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap lingkungan di sekolah (lingkungan fisik, hak dan kewajiban siswa/mahasiswa, tata tertib,

dsb), lingkungan kerja bagi individu yang sudah bekerja, dan organisasi di luar lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi.⁵⁷

Dalam penyajian data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, penerapan fungsi pemahaman lingkungan yang lebih luas ini dilakukan pada saat kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik khususnya peserta didik baru mampu mengenal lingkungan sekolahnya secara luas dan menyeluruh. Namun, dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan MPLS guru BK tidak terlibat di dalamnya.

Setelah dilakukan wawancara secara mendalam, adapun upaya guru BK dalam menerapkan fungsi pemahaman lingkungan yang lebih luas ini ialah dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal tentang penyesuaian diri di lingkungan sekolah, guru BK memberikan pemahaman tentang aturan-aturan sekolah dan juga tata tertib sekolah, serta sanksi apa yang diberikan apabila melanggar aturan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang disiplin dan tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah. Guru BK juga memiliki kepekaan apabila ada peserta didik yang melanggar aturan dengan memberikan teguran dan pemahaman. Selain itu agar peserta didik memiliki pengetahuan yang luas mengenai karir, guru BK juga berupaya memberikan pemahaman karir kepada peserta didik.

⁵⁷ Agus Sukirno, *Pengantar...*, 72-74.

2. Implementasi fungsi fasilitasi oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan teori fungsi bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, fungsi fasilitasi merupakan fungsi yang memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya.⁵⁸ Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan atau jalan kepada peserta didik dalam mencapai perkembangannya melalui berbagai upaya yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru BK telah melakukan beberapa upaya dalam menerapkan fungsi fasilitasi ini kepada peserta didik. Adapun penerapan yang telah dilakukan oleh guru BK ialah yang *Pertama* upaya pemberian layanan konseling individual kepada peserta didik dalam masa perkembangannya, seperti pada saat peserta didik sedang curhat mengenai masalah pribadi yang dimilikinya, disini guru BK berperan memfasilitasi mereka untuk melakukan konseling.

Kedua, guru BK berupaya memberikan dampingan kepada peserta didik yang mengikuti lomba. Dampingan yang diberikan tidak hanya berupa dampingan secara fisik, tetapi juga dapat berupa dampingan secara moril, seperti yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya bahwa guru BK

⁵⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman*...., 4.

menanyakan keadaan peserta didik yang mengikuti lomba dan mengajak mereka untuk *refreshing*.

Ketiga, guru BK memfasilitasi secara bakat minat melalui ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh sekolah. Guru BK mengarahkan peserta didik agar dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat atau minat yang dimilikinya.

Keempat, guru BK dalam penerapan fungsi fasilitasi ini sudah menyediakan ruangan bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin melakukan konseling, terdapat 1 buah ruang konseling individu dan terdapat 1 ruang konseling kelompok.

Hal ini berkaitan dengan teori yang telah dikemukakan bahwasanya fungsi fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangannya.⁵⁹

3. Implementasi fungsi penyesuaian oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan teori fungsi bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, Fungsi Penyesuaian ialah fungsi yang bertujuan membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.⁶⁰ Fungsi ini

⁵⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman*....., 4.

⁶⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman*....., 4.

menekankan pada upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling agar peserta didik mampu menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa guru BK telah menerapkan fungsi penyesuaian ini kepada peserta didik. Penerapan tersebut dilakukan melalui berbagai macam upaya, di antaranya yang *Pertama*, guru BK berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran apabila terdapat peserta didik yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, terlebih kepada peserta didik yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah pada tingkat SMK, pemahaman mengenai masa-masa transisi ini perlu dilakukan.

Kedua, dalam membantu peserta didik dalam menyesuaikan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya, guru BK membagikan assessment gaya belajar. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal.

Ketiga, guru BK juga turut memberikan pemahaman mengenai tata tertib dan peraturan sekolah agar peserta didik mengetahui serta mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Keempat, selain itu guru BK juga menerapkan fungsi penyesuaian ini melalui sosiometri. Sosiometri ini bertujuan agar guru BK mengetahui peserta didik yang terindikasi bermasalah. Peserta didik yang bermasalah ini diketahui dari hasil sosiometri, misalnya banyak peserta didik yang memilih salah satu siswa karena siswa ini dianggap menjengkelkan. Melalui hasil inilah guru BK

melakukan pemanggilan kepada individu yang bersangkutan agar dapat segera dilakukan konseling.

Upaya tersebut berkaitan pula pada teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di antaranya: Prayitno (2004: 197-217), W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti (2010: 67), Syamsu Yusuf, LN & A. Juntika Nurihsan (2008: 16-17), Sunaryo Kartadinata, dkk (2007:200-201), Andi Mapiare (1984:210-215), Aunur Rahim Faqih (2004: 37), dan Samsul Munir Amin (2010: 44-52) dalam buku karangan Agus Sukirno yang berjudul Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu konseli juga diarahkan untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan menjalin hubungan yang positif dengan orang lain.⁶¹ Sementara itu dalam kegiatan MPLS, guru BK memang tidak terlibat.

4. Implementasi fungsi penyaluran oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan teori fungsi bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, Fungsi Penyaluran ini bertujuan membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan, dan karir masa depan termasuk juga memilih program peminatan yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian, dan ciri kepribadiannya.⁶²

Fungsi Penyaluran ini merupakan salah satu upaya guru BK dalam membantu peserta didik dalam membuat perencanaan yang dikehendakinya,

⁶¹ Agus Sukirno, *Pengantar...*, 72-74.

⁶² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman...*, 4-5.

seperti merencanakan jurusan peminatan, pekerjaan atau karir, atau pun program keahlian yang sesuai dengan kemampuannya. Tah hanya itu, melalui fungsi ini guru BK juga membantu peserta didik untuk memiliki pengetahuan tentang perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan peminatan yang ditempuhnya sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa guru BK telah menerapkan fungsi ini kepada peserta didik melalui berbagai macam upaya. Adapun upaya guru BK dalam menerapkan fungsi ini ialah dengan cara memberikan pemahaman berupa informasi kepada peserta didik mengenai dunia kerja, studi lanjutan serta dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dalam hal ini guru BK bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan assessment minat bakat kepada peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui potensi atau kemampuan yang mereka miliki. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan tersebut secara optimal dan berkesinambungan.

Upaya penerapan tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan Heru Sriyono dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah* bahwa dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, strategi yang digunakan dapat pula melalui kegiatan pendukung seperti tes minat bakat, dan non tes seperti angket.⁶³ Untuk menjalankan fungsi penyaluran ini secara efektif, kolaborasi antara pembimbing atau konselor

⁶³ Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*, (Depok: Rajagrafindo Persada), 43.

dengan pihak lain sangat penting.⁶⁴ Pada pemaparan sebelumnya diketahui bahwa guru BK telah melakukan kolaborasi bersama Dinas Pendidikan terkait pelaksanaan assessment minat dan bakat.

Dalam pelaksanaan fungsi penyaluran ini guru BK juga berupaya memberikan arahan agar peserta didik mampu merencanakan masa depannya secara mandiri, melalui kegiatan konseling individual maupun bimbingan klasikal. Selain itu dalam pemberian informasi mengenai perencanaan masa depan ini guru BK menggunakan media poster seperti pohon karir yang berada tepat di depan ruang BK yang bertujuan agar peserta didik mampu mengetahui prospek karir atau karir yang relevan sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya.

5. Implementasi fungsi adaptasi oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan teori fungsi bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, Fungsi Adaptasi ini bertujuan membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala satuan pendidikan, staf administrasi, dan guru mata pelajaran, atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli.⁶⁵ Maksud dari fungsi di atas ialah guru BK terlibat dalam membantu kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan seluruh staf

⁶⁴ Agus Sukirno, *Pengantar...*, 72-74.

⁶⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman...*, 5.

administrasi dalam penyusunan program-program pendidikan meliputi materi pembelajaran, jadwal pelajaran, pengelompokan kelas sesuai bidang keahlian, dan seluruh pengadministrasian yang berkaitan dengan peserta didik.

Guru BK memiliki kerjasama yang baik dengan seluruh warga sekolah baik itu kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (wakasek), guru mata pelajaran, wali kelas, staf tata usaha serta seluruh tenaga pendidik dalam mewujudkan tujuan dan visi misi sekolah. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa guru BK tidak terlibat dalam penyusunan program dan seluruh pengadministrasian sekolah dikarenakan hal ini telah disusun oleh tim kurikulum dan bukan merupakan tugas dari guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah, bahwasanya fungsi bimbingan konseling adaptasi ini bertujuan membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala satuan pendidikan, staf administrasi, dan guru mata pelajaran, atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli.